

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMA DAN PENGELUARAN KAS PADA BPJS KESEHATAN KANTOR CABANG DENPASAR

Desiana Wende¹, Luh Diah Ciraresmi Cahyadi²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: 19111501032@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Sistem akuntansi yang baik sangat dibutuhkan bagi setiap perusahaan, diantaranya adalah sistem penerima dan pengeluaran kas. Kas merupakan salah satu aktivitas yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan. Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar. Objek dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi Penerima dan pengeluaran kas pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerima dan pengeluaran kas telah berjalan dengan efektif dan sesuai prosedur yang ada, yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian intern yang baik.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas

1. Pendahuluan

Salah satu yang di gunakan oleh perusahaan adalah sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Menurut Mulyadi (2001:3), Sistem akuntansi dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas menjadi perhatian khusus, dikarenakan kas adalah kekayaan sebuah perusahaan yang sangat likuid. Penerimaan kas merupakan kas yang di terima dari perusahaan baik yang dalam bentuk uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera di pergunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya dapat menambah kas perusahaan (Mulyadi, 2001:455). Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek, pengeluaran kas yang tidak dilakukan dengan menggunakan cek (biasanya karena jumlahnya yang relatif kecil), di laksanakan melalui dana kas kecil yang di selenggarakan dengan salah satu diantara dua sistem: fluctuating fund balance system dan imprest system (Mulyadi, 2001:509).

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini karena penelitian menangkap fakta, peristiwa, dan kejadian di tempat kerja untuk mendapatkan penelitian dan saran yang berharga bagi perusahaan. Terkait dengan judul, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah staff yang terlibat dalam Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kantor BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar. Informasi penelitian ini adalah kasir, staf akuntansi, dan manager keuangan di kantor Cabang Denpasar. Pengumpulan data untuk penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2023 sampai oktober 2023. Dalam penelitian ini digunakan data primer, serta pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode

analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Analisis data terdiri atas tiga proses berbeda yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyimpanan data, dan verifikasi data.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Menurut Raja Adri Satriawan Surya (2012:66) kas merupakan media pertukaran standar serta menjadi dasar akuntansi dalam melakukan pengukuran untuk semua pos-pos lainnya. Kas dapat berupa kas di tangan (cash on hand) dan kas di bank (cash in bank). Kas di tangan yaitu seperti uang logam, uang kertas, cek dan bilyet giro yang telah jatuh tempo. Sedangkan kas di bank seperti rekening giro dan tabungan.

Bpjs kesehatan Laporan Arus Kas	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021	
	31 Desember 2022 (Auditan)	31 Desember 2021 (Auditan)
keterangan		
Penerimaan:		
Iuran	143,286,998	139,552,754
Kontribusi Pajak Rokok	195,713	1,026,982
Lain-lain	574,600	524,874
Jumlah penerima	144,057,311	141,104,610

Gambar 3.4 Penerima kas
Sumber: BPJS Kantor Cabang Denpasar

Dari Tabel Arus Kas diatas dinyatakan bahwa jumlah arus kas dari iuran perusahaan pada tahun 2021 bernilai positif sebesar Rp 139,552,754, sedangkan iuran perusahaan di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 143,286,998. Arus kas dari kontribusi pajak rokok pada tahun 2021 sebesar 1,026,982, di tahun 2022 arus kas kontribusi pajak rokok mengalami penurunan sebesar 195,713. Arus kas lain – lain di tahun 2021 berjumlah 524,874 sedangkan di tahun 2022 arus kas lain – lain mengalami peningkatan sebesar 574,600. Maka dari tabel arus kas di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penerimaan arus ks pada tahun 2021 sebesar 141,104,610 sedangkan di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 144,057,311.

3.2 Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah suatu sistem yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pengeluaran kas, meliputi rangkaian proses penerimaan, penyimpanan dan penyimpanan, penyetoran, pembayaran, pemindahan dan pertanggungjawaban uang dalam menjalankan usaha. Sedangkan untuk dana BPJS Kesehatan dikeluarkan untuk membayar kapitasi dan klaim pembayaran rumah sakit termasuk biaya nonkapitasi dan di luar Ina-CBGs (*Indonesian Case Base Groups*).

Bpjs kesehatan Laporan Arus Kas	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021	
keterangan	31 Desember 2022 (Auditan)	31 Desember 2021 (Auditan)
Pengeluaran :		
Jaminan Kesehatan	(111,844,729)	(90,505,160)
Biaya Operasional BPJS kesehatan	(3,953,276)	(4,093,331)
Lain – lain	(87,423)	(74,983)
Jumlah Pengeluaran	(115,885,428)	(94,673,474)
Arus Kas Neto dari Aktiva Operasi	28,171,883	46,431,136

Gambar 3.4 Pengeluaran kas
Sumber: BPJS Kantor Cabang Denpasar

Dari Tabel pengeluaran Arus Kas diatas dinyatakan bahwa jumlah jaminan kesehatan pada tahun 2021 bernilai negatif sebesar Rp (90,505,160), sedangkan jaminan kesehatan di tahun 2022 bernilai negatif juga Rp (111,844,729). Pengeluaran Arus kas dari biaya operasional BPJS Kesehatan pada tahun 2021 sebesar (4,093,331), di tahun 2022 biaya operasional BPJS Kesehatan mengalami penurunan sebesar Rp (3,953,276). Arus kas lain – lain di tahun 2021 berjumlah Rp (74,983) sedangkan di tahun 2022 pengeluaran arus kas lain – lain mengalami peningkatan sebesarRp (87,423). Maka dari tabel pengeluaran arus kas di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah pengeluaran arus kas pada tahun 2021 sebesar 94,673,474 sedangkan di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp (115,885,428).

4. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas pada BPJS Kesehatan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi penerimaan kas pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar telah sesuai sistem yang ada dan sudah cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari sistem penagihannya yang telah terintegrasi, yang memudahkan staf untuk mengecek peserta tertunggak dan melakukan pengumpulan dan pemungutan iuran kepada peserta.
2. Pengeluaran kas dilakukan untuk membayar kapitasi dan klaim pembayaran rumah sakit termasuk biaya nonkapitasi dan di luar Ina-CBGs (*Indonesian Case Base Groups*).
3. Pengendalian internal yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yaitu adanya pengecekan dan otorisasi oleh kepala bidang keuangan dan kepala kantor cabang.

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar, penulis atau mahasiswa PKL ingin mencoba dalam memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Denpasar. Saran-saran yang diberikan bisa menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan keberhasilan dan kesuksesan perusahaan tersebut, saran-saran yang dimaksud diantaranya yaitu:

1. Dari segi keselamatan dan lingkungan, saya berharap BPJS Kesehatan sebagai mitra BPJS Kesehatan lebih melakukan kontrol sosial terhadap pengelola wilayah dan rumah sakit, serta menghindari perilaku curang seperti riwayat kesehatan dan laporan keuangan, sehingga diperoleh biaya tambahan dari BPJS Kesehatan.
2. Dari segi pelayanan diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia agar waktu pelayanan rumah sakit tidak lama terutama untuk lansia dan anak-anak, dan diharapkan dapat diprioritaskan.

5. Daftar Rujukan

- Anggraini M. Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dengan Sistem Hospital Online di Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun. Univesriitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Published online 2021.
- Hassanudin AF, Pansuri CH, Wufron W, Inaya AH. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Tenun Amin. *J Wacana Ekon.* 2022
- Mafiroh Fitri Mulani, Diska Arliena Hafni. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit X. *J Akunt dan Ekon.* 2023
- Meyliza M, Efrianti D. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *J Ilm Akunt Kesatuan.* 2020
- Maesarah S. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Indikator Tingkat Likuiditas Pada Masing-masing Aktivitas dan Rasio Lancar Pada Laporan Keuangan PT Kalbe 2021.
- Octavia P dan. TA: Analisis Sistem Akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Pensiun Pada BPJS Ketenaga Kerjaan Kantor cabang Bandar Lampung.2022
- Zona MN. Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Hamami Palembang. 2016